



PENYULUHAN PERAN E-WALLET DALAM PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI SISWA SMK PGRI LUBUKLINGGAU

Miki Indika^{1*}, Yayuk Marliza², Suharto³, Riswanda Imawan Lingga⁴

^{1,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

^{2,4} Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas

*Corresponding Author: miki.unmura@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan oleh Dosen Prodi Akuntansi dan Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan terkait tentang peran dompet elektronik (e- wallet) dalam peningkatan literasi keuangan digital bagi siswa SMK PGRI Lubuklinggau. Saat ini perkembangan teknologi digital, e- wallet telah membawa perubahan signifikan dalam kebiasaan dan perilaku dan keuangan masyarakat, terutama pada Generasi Z. Tetapi untuk penggunaan e-wallet yang tidak disertai pemahaman dan kebiasaan keuangan yang baik berpotensi mendorong perilaku konsumtif serta pengelolaan keuangan yang kurang baik. Kegiatan PKM yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pemaparan materi yang edukatif, diskusi, tanya jawan serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar e-wallet, adanya kesadaran akan manfaat dan risiko penggunaannya, serta pengetahuan dalam mendorong kebiasaan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga diharapkan bisa berkontribusi dalam peningkatan literasi keuangan digital di kalangan pelajar sekolah menengah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *e-wallet, Literasi Keuangan Digital.*

ABSTRACT

This community service program was carried out by lecturers from the Accounting and Digital Business Study Programs of the Faculty of Economics and Business, Musi Rawas University. The Community Service (PKM) activities were related to the role of electronic wallets (e-wallets) in improving digital financial literacy for students of SMK PGRI Lubuklinggau. Currently, the development of digital technology, e-wallets, has brought significant changes in people's habits and behaviors and finances, especially among Generation Z. However, the use of e-wallets without good financial understanding and habits has the potential to encourage consumptive behavior and poor financial management. This PKM activity aims to improve student understanding. The implementation method includes socialization, educational material presentation, discussion, question and answer sessions, and evaluation of participant understanding. The results of the PKM activity showed an increase in student understanding of the basic concepts of e-wallets, awareness of the benefits and risks of using them, and knowledge in encouraging wiser and more responsible financial habits. This activity is also expected to contribute to the continuous improvement of digital financial literacy among high school students.

Keywords: *e-wallet, Digital Financial Literacy.*

PENDAHULUAN

Saat ini pengguna internet terus mengalami peningkatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi yang pesat membawa pengaruh besar terhadap di berbagai sektor dalam kehidupan manusia. Internet dan berbagai perangkat elektronik pintar membuat semua aktivitas lebih mudah diakses oleh manusia. Perkembangan teknologi secara





terus- menerus masuk ke dalam kehidupan masyarakat salah satunya di bidang ekonomi, yang menggerakkan ekonomi global menjadi digital. Pesatnya perkembangan zaman, pada lembaga keuangan semakin mengintegrasikan kemajuan inovasi digital guna meningkatkan efisiensi dan memberikan kemudahan dalam layanan kepada pelanggan. Dengan layanan menggunakan sistem canggih yang terhubung ke internet mendorong efisiensi dan memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan.

Literasi keuangan digital adalah kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan layanan serta teknologi keuangan digital (seperti aplikasi perbankan, dompet digital, investasi online) secara efektif, aman, dan bijak untuk membuat keputusan finansial yang tepat, mengelola risiko, serta melindungi diri dari penipuan siber. Ini mencakup pemahaman tentang keamanan data, cara kerja produk digital, dan manajemen keuangan pribadi melalui platform digital untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan membantu menggambarkan sejauh mana seseorang mampu memahami konsep dasar keuangan, berbagai jenis layanan dan produk keuangan, serta cara mengelola sumber daya finansialnya. Adanya kemajuan dalam era industri 4.0, menyebabkan masyarakat Indonesia kini menjalani kehidupan yang tak terpisahkan dari berbagai kemajuan teknologi. perkembangan teknologi dan transformasi digital tidak dapat dihindari dan hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi terjadi pada berbagai bidang seperti transportasi, komunikasi, perdagangan dan juga perbankan. Dengan adanya teknologi yang semakin maju dan canggih maka semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan individu menjadi sangat mudah dan juga cepat. Salah satu kemudahan yang diperoleh masyarakat saat ini adalah kemampuan untuk berbelanja secara online tanpa perlu berinteraksi secara langsung (Septiansari & Handayani, 2021). Melalui perkembangan teknologi digital mendorong adanya perubahan yang signifikan dalam sistem transaksi keuangan, salah satunya melalui penggunaan dompet elektronik (e-wallet).

Pada zaman sekarang ini Generasi Z yang merupakan kelompok usia yang tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital menjadi pengguna yang aktif dalam menggunakan berbagai layanan keuangan berbasis aplikasi, termasuk e-wallet. Di lingkungan pendidikan yaitu sekolah menengah bahwa untuk penggunaan e-wallet telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa, baik untuk keperluan transportasi, pembelian pulsa,





pembayaran makanan, maupun transaksi online lainnya.

Walaupun penggunaan dengan e-wallet memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, tetapi realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mempunyai pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan digital secara baik. Minimnya literasi keuangan digital mengakibatkan mahasiswa cenderung menggunakan e-wallet tanpa perencanaan, tidak melakukan pencatatan pengeluaran, serta kurang memahami risiko yang dapat timbul, seperti perilaku konsumtif, pengeluaran impulsif akibat promo dan cashback, hingga potensi penyalahgunaan data pribadi dan keamanan akun.

Saat ini timbulnya permasalahan adalah belum optimalnya integrasi materi literasi keuangan digital dalam proses pembelajaran formal. Pendidikan keuangan yang diterima siswa masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas penggunaan instrumen keuangan digital, khususnya e-wallet, yang saat ini banyak digunakan oleh Generasi Z. Kondisi ini mengakibatkan Sebagian siswa lebih banyak memperoleh informasi dari media sosial atau lingkungan pertemanan yang belum tentu memberikan pemahaman yang benar dan menyeluruh.

MATERI DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif, yaitu peserta dilibatkan secara aktif dalam kegiatan sosialisasi dan praktik langsung. Metode pelaksanaan mencakup tahapan observasi, analisis masalah, perumusan solusi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Metode yang digunakan adalah menggunakan ceramah, power point dengan media visual dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilandasi oleh kondisi rendahnya literasi keuangan digital siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa telah terbiasa dalam menggunakan e-wallet seperti DANA, GoPay, dan OVO untuk transaksi konsumtif, tetapi belum memahami fitur manajemen keuangan di dalamnya. Oleh karena itu, tahapan dalam kegiatan PKM ini meliputi:

- 1) Melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah.
- 2) Analisis permasalahan: minimnya literasi keuangan digital disebabkan kurangnya edukasi dan panduan praktis.





- 3) Perumusan Solusi: tim PKM menyusun kegiatan pelatihan berbasis praktik menggunakan e-wallet.
- 4) Implementasi : dilakukan dalam bentuk sosialisasi, diskusi, dan simulasi di aula sekolah.
- 5) Evaluasi dan Hasil: melalui sosialisasi dan umpan balik peserta dan pengukuran pemahaman setelah pelatihan.

Dengan metode kombinasi ini, diharapkan peserta kegiatan dapat memahami tentang materi yang disampaikan oleh Narasumber. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada siswa SMK PGRI kota lubuklinggau berlangsung selama satu hari penuh. Jumlah peserta kegiatan 50 orang. Kegiatan berlangsung dengan konsep penyuluhan. Metode yang dilakukan yaitu melakukan Sosialisasi terhadap para siswa dengan cara membagikan materi kepada peserta terkait peran e-wallet dalam peningkatan literasi keuangan digital.. Setelah pemaparan materi dari Narasumber selanjutnya membuka sesi tanya jawab atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK PGRI berjalan dengan sangat baik dan memperoleh respon positif dari seluruh peserta. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di lapangan, diperoleh bahwa kegiatan ini memberi dampak yang nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan digital dan penggunaan e- wallet secara bijak. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa hanya memanfaatkan e- wallet hanya untuk kebutuhan konsumtif seperti belanja onlien tanpa memahami fungsi pencatatan transaksi dan pengaturan anggaran. Setelah pelatihan berlangsung, siswa mulai menyadari pentingnya memanfaatkan fitur e-wallet untuk merencanakan anggaran, mencatat pengeluaran, dan mengontrol perilaku keuangan pribadi.

Sesi penyampaian materi ini, menunjukkan sebagian siswa telah menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet dalam kehidupan sehari-hari, namun belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan, keamanan data pribadi, serta risiko penggunaan layanan fintech. Oleh sebab itu penyampaian materi dari Narasumber difokuskan pada pemahaman dasar konsep keuangan digital, pengenalan e-wallet, serta pentingnya dalam penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah





untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai keamanan transaksi digital, menghindari perilaku konsumtif, serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan di era fintech.

Saat sesi berlangsung menunjukkan antusiasme peserta sangat tinggi. Mereka aktif dalam berdiskusi, tanya jawab, dan praktik langsung menggunakan aplikasi e-wallet di ponsel masing-masing. Tim PKM menggunakan metode partisipatif melalui presentasi, video edukatif, serta simulasi penggunaan fitur keuangan digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80 % peserta mengalami peningkatan dalam memahami tentang cara menggunakan e-wallet secara aman dan efisien.

Tim PKM selaku narasumber memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini karena dianggap relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Selain bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya keamanan digital dan pengelolaan keuangan mandiri.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini membuktikan bahwa edukasi berbasis praktik langsung mampu memberikan peningkatan literasi keuangan digital siswa secara signifikan. Pendekatan interaktif dan partisipatif menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini, karena memungkinkan siswa belajar sambil berinteraksi dan menerapkan langsung materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas berjalan dengan baik dan tercapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan pelajar. Melalui metode sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman baru tentang penggunaan e-wallet tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan PKM ini juga meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya keamanan digital dan perencanaan keuangan sejak usia muda. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap siswa dalam memanfaatkan fitur-fitur e-wallet secara lebih bijak dan bertanggung jawab.





Selain memberikan dampak yang baik bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi tim PKM dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, koordinasi, dan manajemen kegiatan lapangan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan digital di lingkungan pendidikan menengah. Para siswa tidak hanya memahami konsep keuangan digital, tetapi juga mulai menyadari risiko penggunaan layanan fintech, seperti keamanan data pribadi dan potensi perilaku konsumtif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara bertanggung jawab, aman, dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

SARAN

Peningkatan program edukasi literais keuangan secara berkelanjutan, yaitu dengan adanya penyuluhan, seminar, ataupun pelatihan terakit pengelolaan keuangan . Para ssiwa diharapkan lebih aktif mencari informasi dan memahami manfaat penggunaan e- wallet. Dengan meningkatnya literasi keuangan siswa dapat lebih menyadari akan pentingya petrencanaan keuangan sejak dini dan menghindari prilaku konsumtif terutama yang di dorong oleh promo, diskon impulsive dan platform digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, dll. Literasi Keuangan.Global Eksekutif Teknologi: Jakarta. 2003:1-18.
- Desfayanti. 2021. Hubungan Kemudahan Penggunaan M-Banking Dengan Padang Pengguna Shopee the Correlation of Easy of Use M-Banking With Consumption Behavior in Students of State University of Padang. Jurnal Psikologi Jambi, 06(01), 11–18.
- Eni. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 3(Mi), 5–24.
- Hardiyanti, S. E. 2025. Edukasi Literasi Keuangan Digital Kepada Pelajar dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Era Digital. . *Celebes Journal of Community Services*, 4(2),, 332-331.





- Liska, R. M. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). . *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(04), , 1034- 1043.
- Madhan Abidzar, Mintasih Indriayu, dan A. H. 2023. Pengaruh Dompot Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta 1Madhan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(2018), 153–163.
- Manurung, Y. P. 2023. Pengaruh Digital Marketing dan Brand Trust terhadap Keputusan Penggunaan Dana Dompot Digital pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Neurosensum. 2021. Perkembangan Pembayaran Digital. <https://neurosensum.com/>
- Oktary, D. 2023. Pengaruh literasi keuangan dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11-22.
- Rahadi, Dedy. 2020. Financial Technology. Palembang: PT. Filda Fikrindo.
- Rahayu, R. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital: studi pada generasi Z di Indonesia. . *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), , 74-87.
- Sahamony, N. F. 2022. Pengaruh literasi keuangan digital terhadap kemahiran digital mahasiswa Universitas Binawan. . *Jurnal Manajemen & Bisnis Digital*, 1(1),, 58- 67.

